

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara kompetensi profesional dengan kinerja guru SMK PGRI 4 Kota Blitar tahun ajaran 2017/2018. Hal tersebut dapat diketahui dari nilai t_{hitung} 2,277 lebih besar dari $t_{tabel} = 2,073$. Sedangkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,437 dan nilai koefisien determinasi sebesar 0,191. Kontribusi kompetensi profesional terhadap kinerja guru adalah 19,10% sedangkan 80,90% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tinggi rendahnya kinerja guru berhubungan dengan tinggi rendahnya kompetensi profesional yang dimiliki oleh guru. Semakin tinggi kompetensi profesional akan diikuti dengan peningkatan kinerja guru. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah kompetensi profesional akan diikuti dengan kurang optimalnya kinerja guru.
2. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi kerja dengan kinerja guru SMK PGRI 4 Kota Blitar tahun ajaran 2017/2018. Hal tersebut dapat diketahui dari nilai t_{hitung} sebesar 6,740 lebih besar dari $t_{tabel} = 2,073$. Sedangkan koefisien korelasinya sebesar 0,821 dan nilai koefisien determinasi sebesar 0,674. Kontribusi motivasi kerja

terhadap kinerja guru adalah 67,40% sedangkan 32,60% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tinggi rendahnya kinerja guru berhubungan dengan tinggi rendahnya motivasi kerja yang dimiliki oleh guru.

3. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara kompetensi profesional dan motivasi kerja dengan kinerja guru SMK PGRI 4 Kota Blitar tahun ajaran 2017/2018. Hal tersebut dapat diketahui dari nilai koefisien korelasi sebesar 0,827 dan nilai koefisien determinasi sebesar 0,685. Nilai F_{hitung} sebesar 22,794 dengan $p < 0,50$ yaitu $0,000 < 0,50$. Kontribusi kompetensi profesional dan motivasi kerja secara bersama-sama terhadap kinerja guru adalah 68,50% sedangkan 31,50% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Dengan kata lain, hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kinerja guru akan terwujud dengan baik jika didukung oleh kompetensi profesional yang memadai. Dan untuk mencapai kinerja guru yang tinggi juga diperlukan adanya motivasi kerja untuk meningkatkan kinerja secara utuh.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dipaparkan di atas, berikut adalah beberapa ajuan saran:

1. Untuk memenuhi standart kompetensi diperlukan terus meningkatkan kemampuan dengan mengikuti berbagai pelatihan, workshop, dan seminar.
2. Melihat motivasi kerja guru SMK PGRI 4 Kota Blitar yang tinggi sangat disarankan untuk selalu mempertahankannya.
3. Bagi peneliti yang lain, diharapkan melakukan penelitian lanjutan yang lebih lengkap dan membahas ruang lingkup lebih luas. Sehingga dapat memberi sumbangan yang besar bagi peningkatan kinerja guru khususnya, dan dunia pendidikan pada umumnya.